

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada Bab IV dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Strategi penerapan model kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa yaitu :
 - Tahap Penyampaian Tujuan dan Motivasi : Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran logaritma dan memotivasi siswa untuk belajar.
 - Tahap Pembagian Kelompok : Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri dari 4 siswa.
 - Tahap Presentasi dari Guru : Guru menjelaskan materi logaritma dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai.
 - Tahap Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim) : Siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok. Selama kelompok bekerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan.
 - Tahap Kuis (Evaluasi) : Setelah selesai tindakan, guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian tes hasil belajar tentang materi logaritma. Siswa mengerjakan soal secara mandiri dan tidak diperbolehkan bekerja sama. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan skor dasarnya 70 (sesuai dengan KKM di sekolah).
 - Tahap Penghargaan Prestasi Tim : Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa. Guru memberikan penghargaan pada kelompoknya dapat hasil terbaik.
2. Aktivitas belajar siswa ketika diterapkan model pembelajaran tipe STAD pada materi logaritma yaitu pada siklus I (kelas X – 4) persentase aktivitas belajar siswa sebesar 62,6% (kategori cukup aktif) dan pada siklus II (kelas X – 3) sebesar 70,6% (kategori aktif).

3. Peningkatan motivasi belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran tipe STAD pada materi logaritma dapat dilihat dari peningkatan rata – rata motivasi belajar yaitu 79,25 (kategori cukup) pada angket motivasi belajar siklus I menjadi 80,28% (kategori tinggi) pada angket motivasi belajar siklus II.
4. Peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dilihat dari peningkatan nilai rata – rata kelas pada tes hasil belajar 74,25 di kelas X – 4 (siklus I) dengan tingkat ketuntasan belajar klasikal 75% menjadi 77,875 pada tes hasil belajar di kelas X – 3 (siklus II) dengan tingkat ketuntasan belajar klasikal 87,50%.

5.2 Saran

1. Kepada guru matematika, dalam mengajarkan materi logaritma hendaknya guru dapat melakukan pengajaran melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD, dimana dengan kerjasama antar siswa yang heterogen dapat saling melengkapi untuk mempelajari materi yang sulit.
2. Kepada siswa, diharapkan untuk lebih aktif, bekerja sama dengan teman sekelompok agar diperoleh hasil yang lebih baik.
3. Kepada peneliti yang berminat melakukan penelitian dengan objek yang sama dengan penelitian ini, disarankan mengembangkan penelitian ini dengan kemampuan penguasaan kelas yang lebih baik dan memodifikasi objek dengan media lain.